

ISBN: 978-602-6585-86-8



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
SEMNAS UNIDA III
2021**

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**“Tantangan dan Peluang Era Adaptasi
Kebiasaan Baru dalam Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat”**

**Tanggal Seminar:
3 November
2021**

**Konferensi
Virtual**

**Tanggal Terbit:
20 Desember
2021**

Diselenggarakan Oleh:

Didukung Oleh:



Vol. 3 No. 1



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
SEMNAS UNIDA III 2021
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Tantangan dan Peluang Era Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat”

KONFERENSI VIRTUAL
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
PELAKSANAAN KONFERENSI 3 NOVEMBER 2021
<https://www.youtube.com/watch?v=GLZQtrfPJHQ>



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

SEMNAS UNIDA III 2021

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TEMA:

"Tantangan dan Peluang Era Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat"

ISBN: 9786926585868

PELAKSANAAN KONFERENSI VIRTUAL
3 NOVEMBER 2021

TANGGAL TERBIT PROSIDING
20 DESEMBER 2021

CO HOST: UNIVERSITAS SURYAKANCANA

KEPANITIAAN:

Pembina:

1. Dr. H. Martin Roestamy, SH., MH.
2. Dr. H. Bambang Widjojanto, SH., LL.M
3. Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I
4. Dr. H. Abraham Uazdi Martin, SH., M.Kn
5. Dr. Hj. Rita Rahmawati, M.Si
6. Samsuri, SE., MM
7. Prof. Ir. Mohamad Alu Fulazzaky, CES., DEA

Penanggung Jawab: Dr. Ir. Dede Kardaya, M.Si

Pengarah:

1. Dr. Ir. Ristika Handarini, MP
2. Dr. Irwan Ch, SE., MM
3. Ir. H. Himmatul Miftah, M.Si

Organizing Committee:

Ketua: Radif Khotamir Rusli, M.Ed

Sekretaris: Mas Nur Mukmin, SE., M.Ak

Bendahara:

1. Warizal, SE., MH
2. Nurul Annisa Yuniarti, M.Pd

Promosi dan Publikasi:

1. Dra. Ginung Pratidina, M.Si
2. Faisal Tri Ramdhani, S.Sos., M.AP

Sekretariat:

1. Muhamad Encep, S.Kom, M.Kom
2. Muslim, SE
3. Anisa Cikal Febrianti, S.I.Kom
4. Nurul Suci Fatimah, S.Pd.I
5. Dimas Bayu Nugroho
6. Rafael Nuansa Ramadhon

Reviewer:

1. Prof. Mohammad Winugroho, Ir., M.Sc
2. Prof. Dr. Hanafi Nur, Ir., M.Si
3. Prof. Dr. Djaja Sibardja Sutaatmadja, Ir., M.Sc
4. Dr. H. Martin Roestamy, SH., MH
5. Dr. Hj. Rita Rahmawati
6. Dr. Lucky Hikmat Maulana, M.Si
7. Dr. Hj. Endeh Suhartini, SH., MH
8. Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I
9. Dr. Abraham Yazdi Martin, SH., M.Kn
10. Dr. Irwan Ch, SE., MM
11. Dr. Rasmitadila, M.Pd
12. Dr. Nurwati, MH
13. Dr. Ir. Mardiah, M.Si
14. Dr. Ir Arifah Rahayu, M.Si
15. Dr. Ir. Wini Nahraeni, M.Si

Penerbit:

Unida Press
Kampus Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No. 1 Bogor 16720

ISBN 978-602-6585-86-8



91	PENERAPAN HIDROPONIK RAKIT APUNG SKALA RUMAH TANGGA DI DESA CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR Author: Nani Yulianti, Al-Humam Al-kholis, Alma Aulia Efendi, Dara Oktaviana, Gugum Gumelar	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Djuanda	594-596
92	PENYULUHAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK MELALUI TAYANGAN VIDEO ANIMASI Author: Lala Laila Zulfa, Pupu Fauziah	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Djuanda	597-602
93	Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Nyeri Dismenorea Terhadap Remaja Putri Author: Ai iis, FINA RINI	Pengabdian Kepada Masyarakat	Akademi Kebidanan Al - Ikhlas, Cisarua	603-608
94	PENINGKATAN NILAI TAMBAH IKAN GABUS (Channa striata) MELALUI PENGOLAHAN SISTEM ZERO WASTE Author: Helmi Haris	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Djuanda	609-617
95	PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING (GOOGLE CLASSROOM) BAGI GURU –GURU SD Author: Rita Raya, Ida Mariati Hutabarat	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Cenderawasih	618-623
96	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BARENG SEBAGAI AGROWISATA KAMPUNG DURIAN Author: Ahmad afifudin Imani, Enggar Purnamira Tania, Ilham Al Ghofur, Irvan Ashara Kresna, Khurata A'yunin Dwi Nur Laily, Lela Ayu Fardila Putri, Malinda Nur Safitri, Mega Ayu Elis Safitri, Muhammad Saifullah Yusuf1, Sherly Mayfana Panglipur Yekti, Sukma Ayu Ambarwati, Zakariya Ali Nuryadi	Pengabdian Kepada Masyarakat	STKIP PGRI NGANJUK	624-628
97	STRATEGI PEMASARAN UMKM PRODUK YOGHURT PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA CIPENDAWA Author: Fauzan Zikri	Pengabdian Kepada Masyarakat	Suryakencana University	629-637
98	STRATEGI SELF REGULATED LEARNING DALAM OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDIT 'X' DI KOTA BOGOR Author: Hanrezi Dhanis Hasnin	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Djuanda	638-642
99	Implementasi Program Satgas Covid 19 di Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Author: Ginung Pratidina, Riska Yuliani	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Djuanda Bogor	643-648

117	Kebijakan Health Care Untuk Perlindungan Hukum Hak Asasi Manusia Author: Ani Yumarni, Hj. Endeh Suhartini, Siti Maryam	Hak Asasi Manusia, Hukum Lingkungan, Bidang Huk	UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR	764-769
118	Kemasan Pintar Daging Ayam Menggunakan Indikator Berbasis Ekstrak Kayu Secang (<i>Caesalpinia sappan</i> L.) Author: Hikmah Nur Chosidah, Muhammad Fakhri Kurniawan, Nursyawal Nacing, Tiana Fitrilia	Ilmu dan Teknologi Halal	Djuanda University	770-773
119	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN DAN MINUMAN BERBAHAN UTAMA BUAH PALA DI DESA SUKAJADI Author: Nisa Rahamanyah Utami, Sekti Rahardjo	Pariwisata	Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	774-779
120	Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Siswa Dimasa Pandemi Author: Desita Nugraheni Fitriyanti, Kristina Evangelistia, Melia erba robani, Moh Iqbal Maulana	Pendidikan dan Pembelajaran	Universitas PGRI Semarang	780-785
121	PENGLOLAAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENGHASILKAN DESA YANG BERKUALITAS Author: Riani Hidayatunnisa, Siti Rohmat	Pendidikan dan Pembelajaran	Univeraitas Djuanda	786-791
122	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Bogor Author: Ginung Pratidina, Mahpudin	Kebijakan Publik	Universitas Djuanda Bogor	792-797
123	Pendampingan Kelompok Usaha Nasyiah Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Author: Nur Ravita Hanun, Hadiah Fitriah, Muhammad Yani, Surya Ningrum, Aysa Faradilla, Fitriani Desi Prameswari	Pengabdian Kepada Masyarakat	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	798-802

IMPLEMENTASI PROGRAM DAN FUNGSI SATGAS COVID-19 DI KELURAHAN CIPAKU KECAMATAN BOGOR SELATAN KOTA BOGOR

(Pengabdian Kepada Masyarakat)

Oleh :

Riska Yuliani (D.1910013)

Dra. Ginung Pratidina MSi

I. Pendahuluan

Seiring meningkatnya angka kasus covid-19 di kota Bogor pada pertengahan 2021, pemerintah kota Bogor menerapkan PPKM darurat dan juga membentuk Satgas Covid-19 di setiap kecamatan dan Kelurahan. Salah satunya di Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan. Angka pasien positif covid-19 di Cipaku mengalami peningkatan yang cukup mengkhawatirkan di Bulan Juli ini. Untuk itu, satgas Covid-19 Kelurahan Cipaku melakukan pendataan terhadap warga positif covid, dan juga membentuk Satgas Covid yang ada di setiap RW agar jumlah kasus positif terpantau dengan baik. Selain pendataan, Satgas Covid-19 di kelurahan Cipaku juga melakukan banyak program diantaranya, kunjungan ke rumah warga isoman, dan melakukan kampanye massive protokol kesehatan serentak di masing-masing RW. Hal ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka warga terpapar covid-19 di Kelurahan Cipaku, Bogor Selatan. Dalam Menjalankan pengabdian kepada masyarakat masalah yang dikemukakan adalah bagaimana implementasi program dan fungsi satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. (1) Apa saja program yang dijalankan oleh Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku? (2) Apa fungsi dan tugas Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku? (3) Bagaimana penanganan kasus Covid-19 di Kelurahan Cipaku ?.

II. Tinjauan Pustaka

Pengabdian masyarakat ini didasarkan pada literatur yang relevan tentang implementasi Program.

Salah satu model implementasi program, yakni model yang diungkapkan oleh David C. Korten (Akib & Tarigan, 2008) . Model ini memakai pendekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi program.

Korten menyatakan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program, yaitu sebagai berikut(Akib & Tarigan, 2008:12) a) Kesesuaian antara program dan pemanfaatan, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran (pemanfaat); b) Kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana; dan c) Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh sekelompok sasaran program.

III. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilakukan secara partisipatif. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor dari tanggal 6 Juli 2021 s/d 6 Agustus 2021.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rincian pekerjaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kelurahan cipaku selama satu bulan di antaranya yaitu

- a) Mengupdate data warga yang terpapar covid-19 setiap harinya setelah itu langsung di pasang di panel kelurahan
- b) Menyusun kartu keluarga warga yang sedang isolasi mandiri kemudian menyusun data warga tersebut untuk diajukan ke posko covid-19 untuk mendapatkan bantuan sosial. Setelah data terkumpul lalu membuat surat yang ditujukan untuk ke posko covid-19
- c) Menyusun data warga yang akan mengikuti vaksin, kemudian mengikuti rapat pengarahannya untuk acara vaksin yang dilaksanakan tanggal 3 Agustus, membuat jadwal kegiatan vaksinasi kelurahan cipaku dan membagikan kertas kendali ke setiap ketua RW
- d) Membagikan sembako kepada warga yang sedang isolasi mandiri melalui masing-masing ketua RW
- e) Membuat surat himbuan dalam memperingati hari raya idul adha dan HUT RI ke 76
- f) Membantu menyusun nama warga yang akan menerima bantuan sosial beras, membuat jadwal pembagian bantuan sosial beras dan mendata warga yang datang ke kelurahan untuk mengambil beras. Membantu mendata warga yang memiliki UMKM untuk dibagikan bantuan.

Kesuaian Antara Program Dan Pemanfaat

Pada elemen pertama, kesesuaian program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran adalah faktor yang penting oleh Korten. Untuk mengetahui suatu program itu baik salah satunya yaitu program tersebut memiliki tujuan yang ingin dicapai secara jelas. Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku membentuk beberapa program dalam menghadapi masa pandemi covid-19, program tersebut diantaranya :

- (1) Program monitoring warga yang sedang isolasi mandiri
- (2) Program kegiatan penyemprotan desinfektan di masing-masing RW
- (3) Program kegiatan kampanye massive protokol
- (4) Kesehatan Program kegiatan vaksinasi bagi warga Kelurahan Cipaku

Menurut hasil analisa, tujuan dari adanya program-program diatas yaitu membentuk posko dan menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai kasus covid-19 yang ada di Kelurahan Cipaku, membantu mengkampanyekan program 5M kepada warga agar senantiasa menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan, serta mengajak warga untuk mengikuti program vaksinasi agar kekebalan imun tubuh warga semakin membaik dan mampu menekan angka positif covid di Kelurahan Cipaku.

Kesesuaian Antara Program Dengan Organisasi Pelaksana

Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diisyaratkan oleh program, maka organisasinya tidak dapat menyampaikan programnya dengan tepat. Dalam hal ini yang dimaksud dengan organisasi pelaksana adalah Tim Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku. Tim Satgas ini biasanya di sebut team tracer yang di dampingi dan diarahkan oleh Lurah. Anggota tim satgas ini dibentuk secara sukarelawan, tetapi tim tersebut tetap mendapatkan upah yang sesuai. Adapun dalam memberikan arahan, Lurah biasanya mengumpulkan team tracer dan para ketua RW melalui rapat bersama di Kantor Kelurahan. Dalam memberikan pengarahan, Lurah menyampaikan poin-poin rapat dengan jelas, santai serta para peserta rapat diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.

Kesesuaian Antara Kelompok Pemanfaat Dengan Organisasi Pelaksana.

Pada elemen ini, Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku memiliki sasaran kepada seluruh warga Kelurahan Cipaku dengan di dampingi oleh setiap RW. Jadi untuk memudahkan monitoring warga yang terpapar covid-19, Lurah meminta di setiap RW memiliki posko siaga covid. Setiap warga yang terpapar covid-19 wajib melapor ke Ketua RW, yang kemudian ketua RW tersebut harus melapor kepada tim satgas covid-19 yang ada di Kelurahan. Jika ada warga terpapar covid-19 ketua RW harus menunjukkan bukti test swab/pcr dan juga fotocopy kartu keluarga warga tersebut. Setelah data tersebut lengkap, maka langsung dilakukan pendataan oleh Admin Satgas Covid-19 di Kelurahan. Fungsi dari pengumpulan kartu keluarga yaitu sebagai syarat agar dapat diajukan bantuan sembako ke Posko Siaga Covid-19 Kota Bogor. Yang terakhir, Lurah,

tim treacer dan ketua RW mengunjungi warga yang sedang isolasi mandiri untuk melihat keadaan warga tersebut dan memberikan bantuan sembako.

Pada program vaksinasi, Kelurahan memiliki sasaran kepada masyarakat dengan umur 18 tahun ke atas yang siap untuk di vaksin. Kelurahan menyerahkan kertas kendali untuk dibawa ke tempat pelaksanaan vaksinasi. Adapun fungsi dari giat vaksinasi ini adalah agar terbentuknya sistem kekebalan imun tubuh para warga yang tinggal di lingkungan Kelurahan Cipaku. Dan dengan melakukan vaksinasi diharapkan mampu menekan angka positif covid-19 di lingkungan Kelurahan Cipaku. Sama halnya dengan vaksinasi, giat penyemprotan desinfektan dan giat kampanye massive protokol kesehatan dilakukan di setiap lingkungan RW dengan di dampingi oleh Tim Satgas Covid-19. Hal ini dilakukan agar warga senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta tetap menerapkan program 5 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas).

V. Kesimpulan

Pada dasarnya setiap program yang dilaksanakan oleh setiap pelaku organisasi memiliki manfaat dan juga tujuan yang jelas. Program yang dilaksanakan oleh Satgas Covid-19 Kelurahan Cipaku memenuhi tiga elemen dari model implementai David C. Korten. Ketiga elemen tersebut meliputi yang pertama adanya kesesuaian antara program dan pemanfaat. Dalam hal ini program-program yang dilaksanakan oleh Tim Satgas Kelurahan Cipaku sudah terlaksana dengan baik dan memiliki manfaat yang sesuai. Yang kedua yaitu kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana. Pelaksana program dalam hal ini yaitu tim satgas covid-19 Kelurahan Cipaku. Organisasi pelaksana mampu memahami tugasnya dengan baik dan kebutuhan sasaran program sudah sesuai dengan program yang dijalankan. Yang terakhir yaitu kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Hasilnya, implementasi program yang dirasakan oleh penerima sasaran menunjukkan hasil yang baik. Responden merasa program-program yang dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19

Kelurahan Cipaku memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penerima sasaran. Namun, perlu diperhatikan kembali faktor internal dari tim satgas covid-19 dan kerjasama dengan masyarakat sekitarnya.

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan masukan kepada Tim Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku dan juga masyarakat sekitar, diantaranya :

1. Memperhatikan kembali suplai vitamin dan APD untuk tim satgas Covid-19 di Kelurahan cipaku, agar para tim bisa menjaga kesehatan tubuhnya
2. Mempertahankan dan melanjutkan program monitoring, giat vaksinasi, kampanye massive protokol kesehatan agar warga kelurahan cipaku tetap waspada dan lebih peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungannya.
3. Diperlukan kerjasama antara tim satgas covid-19 Kelurahan Cipaku dengan masyarakat agar lebih terkendali nya kasus covid-19 di Kelurahan Cipaku.

DAFTAR PUSTAKA

Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. *“Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya,”* Jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar.

Akib, Haedar. 2010. *“Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana”*. Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 No. 1 Thn. 2010

Amin, Mohamad. dkk. 2020. *“Pembentukan Satgas Siaga Covid-19 dan Implementasi Tupoksi Satgas Desa Mulyoagung Kabupaten Mal*